

***PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP PENERIMAAN SHU  
(SELISIH HASIL USAHA) DI KOPRIMKA (KOPERASI PRIMER KERETA API)  
ANJASMORO PADA TAHUN 2012***

The influence of the participation of members against acceptance of shu (the difference in business results) in Koprimga  
(primary cooperatives train) Anjasmoro in 2012

Aning Dwi Yuliha Pravitasari, Umar HMS, Retna Ngesti S  
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Pahlawan 11 68174  
E-mail: Aninksajalah@gmail.com

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah partisipasi anggota mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan SHU (Selisih Hasil Usaha) Koprimga Anjasmoro Jember pada Tahun 2012. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area*. Penentuan jumlah responden dalam penelitian ini menggunakan metode *random sampling*, yaitu sebanyak 71 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: angket, dokumentasi, wawancara, dan observasi. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan editing, skoring, dan tabulasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis diskriptif dan inferensial/statistik yaitu dengan menggunakan analisis garis regresi sederhana, analisis varian garis regresi, uji F dan uji efektivitas garis regresi. Hasil penelitian menunjukkan partisipasi anggota mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan SHU (Selisih Hasil Usaha) koperasi di Koprimga Anjasmoro Jember, yaitu sebesar 77,8%.

**Kata kunci:** Partisipasi Anggota dan Penerimaan SHU.

**Abstract**

The purpose of this research is done to prove whether participation members had a significant influence on the acceptance of SHU (the difference in business results) Koprimga Anjasmoro Jember in 2012. The method of determining the location of research using the method of *purposive area*. Determination of the number of respondents in this study using the method of *random sampling*, that as many as 70 people. The data collection method used consists of methods: question form, documentation, interviews and observation. Data processing technique in this study using editing, skoring, and tabulate. Data analysis is the analysis of diskriptif and inferensial/statistics that is by using simple regression line analysis, analysis of variance F-test, regression line and test the effectiveness of the regression line. The results showed participation members had a significant influence on the acceptance of SHU (the difference in business results) cooperatives in Jember, namely Anjasmoro Koprimga of 77,8%.

**Keywords:** the participation of members and receipts shu.

## PENDAHULUAN

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas-asas kekeluargaan. Pengertian koperasi secara lebih rinci adalah dimiliki oleh orang-orang yang usaha atau kepentingan ekonominya sama. Sebagai pemilik badan usaha, anggota memodali dan ikut menanggung resiko koperasi. Dimaksudkan untuk memajukan ekonomi pemilik dengan cara meningkatkan efisiensi ekonomi melalui usaha secara bersama. Dikelola oleh pengurus yang dipilih dari dan oleh anggota. Kegiatan usaha dikelola oleh seorang manajer pelaksana yang diangkat oleh pengurus

Partisipasi merupakan faktor yang paling penting dalam mendukung keberhasilan koperasi sehingga maju mundurnya suatu koperasi ditentukan oleh partisipasi anggotanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hendar dan Kusnandi (2005:91), secara harfiah partisipasi diambil dari bahasa asing *participation*, yang artinya mengikutsertakan pihak lain dalam mencapai tujuan. Para anggota koperasi haruslah selalu menggunakan jasa yang disediakan oleh koperasi, karena mereka berpendapat bahwa koperasi bisa hidup, tumbuh dan berhasil apabila mendapatkan dukungan dari para anggotanya. Baik itu berupa partisipasi anggota dalam pemupukan modal dan partisipasi anggota dalam memanfaatkan pelayanan-pelayanan atau jasa yang diberikan oleh koperasi, maupun partisipasi anggota dalam mengambil keputusan-keputusan penting bagi kehidupan koperasi. Partisipasi anggota merupakan kunci keberhasilan organisasi dan usaha koperasi. Anggota yang berpartisipasi aktif dalam jasa usaha dan jasa modal koperasi akan mendapatkan sisa hasil usaha yang besar sebanding dengan anggota yang kurang berpartisipasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Widiyanti (2002:52) yang menjelaskan bahwa kegiatan usaha bukan hanya sekedar usaha yang mengandalkan tingkat prestasi individual, melainkan merupakan usaha untuk menuju kesejahteraan bersama.

Keunggulan koperasi dalam hal partisipasi terutama karena prinsip keanggotaan terbuka dan sukarela dan

prinsip manajemen yang demokratis. Dalam hal ini, ada kebebasan anggota dalam mencapai tujuan. Kebutuhan anggota merupakan tuntutan para anggota pada koperasi. Keputusan pengelola (manajer) harus merupakan hal yang diutamakan dan setiap keputusan hendaknya sesuai dengan keinginan anggota (Anoraga dan Sudantoko, 2002:55)

Partisipasi anggota merupakan salah satu fungsi yang paling penting dalam pembinaan atau kegiatan koperasi, jadi keberhasilan koperasi tergantung pada kesadaran anggota dan anggota ini memerlukan adanya kesadaran dan keyakinan terhadap cita-cita dari koperasi, sehingga anggota aktif dapat menjaga kelangsungan hidup koperasi dan berkembang dengan baik. Partisipasi aktif dari seluruh koperasi menjadi kelangsungan hidup koperasi agar dapat berkembang dengan baik seperti apa yang diharapkan, baik oleh anggota maupun masyarakat pada umumnya. Ini sangat mengingat posisi koperasi sebagai soko guru dalam perekonomian Indonesia. Maka atas dasar inilah perlunya peranan dan partisipasi anggota terhadap koperasi sehingga tercapai apa yang dicita-citakan. Sebagai anggota koperasi harus bersikap dan bertindak sesuai dengan hak dan kewajibannya.

Keaktifan anggota berpartisipasi dalam pemupukan modal koperasi berupa simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela merupakan partisipasi anggota dalam bidang organisasi sedangkan partisipasi anggota bidang usaha dapat dilakukan dengan cara menggunakan setiap jasa yang disediakan oleh koperasi, dalam hal ini posisi anggota sebagai pelanggan atau konsumen dengan cara anggota sering menggunakan jasa atau unit usaha yang disediakan oleh koperasi yaitu unit pertokoan dan unit simpan pinjam. Anggota koperasi harus berpartisipasi tinggi terhadap koperasi karena akan membuat koperasi akan menjadi berkembang lebih baik dan akan menguntungkan anggota terutama dengan adanya kenaikan perolehan selisih hasil usaha koperasi.

Selisih hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk

pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Sisa hasil usaha adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan penyusutan-penyusutan dan biaya-biaya dari tahun buku yang bersangkutan (Widiyanti dan Sunindhia, 2002:157). Pada akhir tahun, setelah memperhitungkan berbagai macam biaya dan ternyata berdasarkan perhitungan tersebut terdapat keuntungan maka keuntungan itu setelah dikurangi dana cadangan akan dibagikan kepada para anggotanya sebanding dengan jasa yang dilakukan oleh masing-masing anggota koperasi, serta digunakan untuk pendidikan perkoperasian dan keperluan lain dari Koperasi sesuai dengan keputusan rapat (Anoraga dan Sudantoko, 2002:79).

Pembagian hasil usaha ini jelaslah pula bukan pembagian keuntungan karena sesungguhnya yang dibagi adalah kelebihan uang sendiri yang dibayarkan, jadi makin banyak orang yang berbelanja pada koperasi, makin banyak ia menerima kembali. Agar anggota tidak perlu membayar kembali kalau terjadi kerugian, maka sisa hasil usaha itu tidak seluruhnya dikembalikan kepada anggota, melainkan sebagian disimpan di koperasi sebagai cadangan (Widiyanti dan Sunindhia, 1998:154).

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini ialah: adakah pengaruh yang signifikan variabel partisipasi anggota terhadap penerimaan SHU (Selisih Hasil Usaha) Koperasi di Koprimgka Anjasmoro Jember pada Tahun 2012.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dapat mencapai sasaran yang dituju dan membawa manfaat bagi peneliti, instansi atau perusahaan yang bersangkutan, masyarakat dan obyek penelitian apabila perencanaan penelitian tersebut dibuat secara logis dan sistematis dalam suatu bentuk rancangan penelitian. Peneliti ini bersifat non eksperimental, sehingga penelitian ini tidak melakukan percobaan kepada subyek penelitian, akan tetapi ingin mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Partisipasi Anggota (X) terhadap

Penerimaan Selisih Hasil Usaha (Y) Koprimgka Anjasmoro Jember Tahun 2012.

Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu pada Koprimgka Anjasmoro Jember, dengan alasan pada koperasi tersebut memiliki banyak anggota yang banyak serta aktif dalam segala kegiatan di koperasi tersebut. Penentuan jumlah responden dalam penelitian ini menggunakan metode *Random Sampling* yaitu sebanyak 71 orang, yang merupakan anggota pada Koprimgka Anjasmoro Jember. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, dokumentasi, wawancara, dan observasi. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan editing, skoring, dan tabulasi.

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan inferensial/statistik yaitu dengan menggunakan analisis garis regresi sederhana, analisis varian garis regresi yaitu untuk mengetahui kuat tidaknya atau tingkat keeratan variabel partisipasi anggota (X) terhadap variabel penerimaan SHU (Y), uji F yaitu untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggota (X) terhadap variabel penerimaan SHU (Y) secara simultan, dan uji efektivitas garis regresi yaitu untuk mengetahui berapa besar (%) pengaruh partisipasi anggota terhadap penerimaan SHU.

## HASIL

Berdasarkan hasil analisis garis regresi sederhana diperoleh  $R_{square}$  sebesar 0,778. Koefisien determinasi  $R_{square}$  dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Jenis analisis ini digunakan untuk mengetahui kontribusi koefisien dari variabel bebas yaitu partisipasi anggota (X) terhadap penerimaan SHU (Selisih Hasil Usaha) (Y). Berdasarkan analisis garis regresi sederhana diperoleh hasil dalam tabel berikut ini:

**Tabel Ringkasan Uji F, Multiple R, dan R Square**

Variabel	F Hitung	F Tabel	Sig. F	a	R	R square
X terhadap Y	242,27	3,13	0	0.05	0,882a	0,78

Sumber : Data diolah 2013

Tabel di atas menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 242,273 > F_{tabel} = 3,132$  dengan tingkat signifikansi  $F = 0,000 < a = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan partisipasi anggota mempunyai pengaruh yang nyata terhadap penerimaan SHU (Selisih Hasil Usaha). Untuk koefisien determinasi  $R_{Square}$  sebesar 0,778, besarnya  $R_{square}$  tersebut sama dengan proporsi sumbangan variabel X terhadap Y sebesar 77,8%. Sedangkan variabel lain yang tidak diteliti (*ei*) sebesar 22,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor lain yang tidak diteliti yaitu kemampuan dalam menjalankan usaha pada koperasi, besarnya simpanan wajib dan sukarela yang dilakukan, dan lain sebagainya.. Hubungan antara partisipasi anggota terhadap penerimaan SHU dapat diketahui dari *multiple R* sebesar 0,882 dengan kategori hubungan yang sangat kuat.

## PEMBAHASAN

Partisipasi anggota pada sebuah koperasi sangatlah penting guna terus menjalankan serta mengembangkan usaha pada koperasi tersebut, begitu juga pada Koprimgka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember. Pada Koprimgka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember hal yang utama yang harus diperhatikan adalah partisipasi anggota dalam upaya menjalankan usaha pada Koprimgka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember tersebut. Selain itu, dengan adanya partisipasi yang dilakukan pada Koprimgka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember juga dapat mengembangkan usaha yang telah dijalankan tersebut. Menurut Hendar dan Kusnadi (2005:97) menjelaskan bahwa partisipasi diperlukan untuk mengatasi penampilan yang buruk dari koperasi. Partisipasi sering dipandang baik sebagai suatu jalan menuju arah pengembangan koperasi..

Adanya perkembangan pada Koprimgka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember juga menyebabkan peningkatan pendapatan yang diterima oleh koperasi tersebut. Hal ini juga akan mempengaruhi penerimaan SHU (Selisih Hasil Usaha) yang diterima oleh anggota Koprimgka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember. Partisipasi anggota terhadap Koprimgka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember dapat ditentukan besarnya simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela, serta aktivitas peminjaman dan peran lainnya anggota terhadap koperasi. Menurut salah satu anggota Koprimgka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember yang menjadi responden dalam penelitian ini menjelaskan bahwa:

*“Usaha yang dapat saya lakukan dalam berpartisipasi pada Koprimgka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember yaitu dengan membayar simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela dengan teratur; melakukan pembelian pada unit pertokoan, serta melakukan pinjaman kredit pada Koprimgka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember karena SHU yang diterima pada Koprimgka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember dilihat dari peran aktif anggota dalam berpartisipasi pada Koprimgka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember tersebut” (MH, 39<sup>Th</sup>).*

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa dengan adanya peran aktif anggota pada Koprimgka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember baik dalam organisasi maupun usaha maka akan meningkatkan pendapatan koperasi tersebut yang dapat mempengaruhi besarnya SHU (Selisih Hasil Usaha) yang diterima oleh anggota. Anggota yang berpartisipasi aktif dalam jasa usaha dan jasa modal koperasi akan mendapatkan sisa hasil usaha yang besar sebanding dengan anggota yang kurang berpartisipasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Widiyanti (2002:52) yang menjelaskan bahwa kegiatan usaha bukan hanya sekedar usaha yang mengandalkan tingkat prestasi individual, melainkan merupakan usaha untuk menuju kesejahteraan bersama.

Dalam melaksanakan kegiatannya, Koprimgka Anjasmoro Jember mengembangkan beberapa jenis usaha

yang dilakukan sendiri oleh Koprimka Anjasmoro Jember maupun kerja sama dengan unit usaha lain. Beberapa unit usaha yang dijalankan yaitu:

a. Unit Usaha Simpan Pinjam

Unit usaha ini bekerja sama dengan BNI 46. Dengan tujuan untuk melayani anggota Koprimka Anjasmoro Daop IX Jember agar dapat terlayani secara maksimal, dimana anggotanya adalah karyawan PT. KAI dari Pasuruan sampai Banyuwangi, ± 400 anggota karyawan PT. KAI (Persero)

b. Unit Usaha Pertokoan dan Foto Copy

Unit usaha ini berfungsi untuk memenuhi kebutuhan para anggota Koprimka Anjasmoro Jember Khususnya dan umumnya masyarakat di sekitar koperasi. Barang – barang kebutuhan yang ada di Koprimka Anjasmoro ini seperti, baju, sandal, sepatu, tas, minuman, peralatan kantor, dan lain – lain. Selain menjual barang kebutuhan tersebut, Koprimka Anjasmoro Jember juga melayani jasa foto copy, baik dari kantor – kantor yang bernaung atas nama PT. Kereta Api Jember maupun masyarakat di sekitar koperasi.

c. Unit Usaha Cleaning Service

Unit usaha ini dijalankan atas kerja sama antara Koprimka Anjasmoro Jember dengan PT. Kereta Api Indonesia Jember. Usaha ini bertujuan untuk membantu PT. Kereta Api Indonesia Jember memberikan pelayanan dalam hal pembersihan kereta api baik pada waktu berjalan maupun pada waktu kereta api berhenti. Hal ini dilakukan, agar penumpang merasa nyaman berada pada kereta api.

d. Unit Usaha Sewa Kantin

Usaha ini merupakan salah satu usaha yang tujuan utamanya membantu meringankan beban dari pedagang yaitu berupa tempat berdagang. Tempat sewa kantin ini terletak di sekitar stasiun kereta api Jember.

e. Unit Usaha Rental Mobil.

Mobil yang direntalkan dalam usaha ini adalah mobil yang disewakan pada kantor PT. KAI Jember sebagai inventaris kantor.

Partisipasi merupakan faktor yang paling penting dalam mendukung keberhasilan atau perkembangan suatu organisasi. Pada koperasi, anggota inilah yang menjadi titik awal partisipasi berlangsung. Sebagai pemilik anggota koperasi menginginkan koperasi menjadi sumber yang mampu meningkatkan usaha individualnya. Sebagai pemilik anggota juga menginginkan koperasi mempunyai kemampuan dalam melayani kepentingannya melalui usaha-usaha yang efisien dan efektif (Hendar dan Kusnandi, 2005:95).

### Partisipasi Anggota di Bidang Organisasi

#### a. Partisipasi Anggota dalam Pembayaran Simpanan Pokok, Wajib, dan Sukarela

Partisipasi anggota dalam bidang organisasi pada koperasi Koprimka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember sangat penting. Hal ini disebabkan wujud dari partisipasi anggota dalam bidang organisasi adalah dengan dilakukannya pembayaran rutin mengenai simpanan pokok, simpanan, wajib, dan simpanan sukarela dapat mempengaruhi penerimaan SHU (Selisih Hasil Usaha). Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa besarnya simpanan pokok yang harus dibayar oleh anggota Koprimka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember sebesar Rp 500.000,00. Untuk simpanan wajib sebesar Rp 100.000,00, tetapi untuk jumlah simpanan wajib ini tidak harus sama. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan anggota koperasi Koprimka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember yang menjadi responden dalam penelitian ini menjelaskan bahwa,

*“saya membayar simpanan pokok pada saat saya pertama kali menjadi anggota yaitu sebesar Rp 500.000,00, sedangkan untuk simpanan wajib saya membayar Rp 100.000,00. Untuk simpanan wajib tiap anggota jumlahnya tidak sama, tergantung terhadap kemampuan masing-masing dalam membayar. Untuk simpanan pokok dan simpanan wajib tersebut tidak dapat diambil*

*selama menjadi anggota, akan tetapi untuk simpanan sukarela dapat diambil berdasarkan perjanjian yang telah ditetapkan” (HG, 31<sup>Th</sup>).*

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa untuk simpanan pokok dan simpanan wajib tidak dapat diambil selama masih menjadi anggota akan tetapi untuk simpanan sukarela dapat diambil sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Fathorrozi dan Hendripides (1997:83) yang menjelaskan bahwa simpanan Sukarela adalah simpanan yang diberikan oleh anggota kepada koperasi misalnya dalam bentuk deposito. Simpanan ini dapat diambil kembali menurut perjanjian. Pembayaran simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela tersebut harus dilakukan oleh anggota koperasi Koprimgka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember dengan tertib dan tepat waktu. Hal ini disebabkan partisipasi anggota dalam bidang organisasi yang meliputi simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela yang dibayarkan oleh anggota kepada koperasi Koprimgka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember dapat mempengaruhi SHU (Selisih Hasil Usaha) yang diterima oleh koperasi. Pembayaran simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela tersebut harus dilakukan oleh anggota koperasi Koprimgka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember dengan tertib dan tepat waktu. Hal ini disebabkan partisipasi anggota dalam bidang organisasi yang meliputi simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela yang dibayarkan oleh anggota kepada koperasi Koprimgka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember dapat mempengaruhi SHU (Selisih Hasil Usaha) yang diterima oleh koperasi.

## **Partisipasi Anggota di Bidang Usaha**

### **a. Partisipasi Anggota di Unit Pertokoan**

Partisipasi anggota dalam penggunaan jasa usaha koperasi di unit pertokoan dilakukan dengan cara membeli kebutuhan sehari-hari yang disediakan oleh koperasi Koprimgka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember. Partisipasi anggota di unit pertokoan dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar anggota berperan aktif terhadap

koperasi di bidang usaha pertokoan melalui aktivitas pembelian di toko tersebut. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa koperasi Koprimgka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember memiliki kegiatan usaha di bidang pertokoan yaitu 1 unit pertokoan. Unit pertokoan tersebut selain menyediakan barang kebutuhan sehari-hari untuk para anggotanya koperasi juga menyediakan kebutuhan alat kantor maupun kebutuhan masyarakat yang ada sekitar koperasi Koprimgka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember. Semua anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dapat membeli semua kebutuhannya di koperasi tersebut. Barang-barang kebutuhan yang dijual di koperasi Koprimgka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember berbagai macam dan harga yang ditawarkan lebih rendah dari pada tempat lain, sehingga anggota koperasi pada khususnya dan masyarakat pada umumnya berminat untuk berbelanja di koperasi Koprimgka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember. Berikut merupakan penjelasan dari anggota Koprimgka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember yang menjadi responden dalam penelitian ini.

*“saya lebih suka berbelanja di Koprimgka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember tersebut, karena selain wujud partisipasi saya dalam unit pertokoan di Koprimgka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember adalah melalui pembelian di koperasi tersebut, barang-barang yang disediakan beranekaragam dan harga yang ditawarkan lebih rendah daripada toko lain” (AG, 35<sup>Th</sup>).*

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa wujud partisipasi anggota Koprimgka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember di unit pertokoan ditunjukkan dari kegiatan mereka dalam melakukan pembelian barang-barang kebutuhan mereka di koperasi tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Kartasapoetra (2003:128) yang menjelaskan bahwa partisipasi anggota dalam penggunaan jasa usaha koperasi di unit pertokoan dilakukan dengan cara membeli kebutuhan sehari-hari yang disediakan oleh koperasi dan untuk mengukur seberapa besar anggota berperan aktif terhadap koperasi di bidang usaha

pertokoan melalui aktivitas pembelian di pertokoan, nominal yang dibelanjakan dan kuantitas mengunjungi koperasi.

Banyaknya anggota yang berbelanja pada Koprimgka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember menyebabkan banyaknya pendapatan yang diterima oleh koperasi. Besarnya pendapatan yang diterima oleh koperasi juga akan berdampak pada SHU (Selisih Hasil Usaha) yang diterima oleh anggota. Jadi, partisipasi anggota pada bidang usaha tepatnya pada unit pertokoan dapat mempengaruhi penerimaan SHU (Selisih Hasil Usaha) yang diterima oleh anggota koperasi.

#### **b. Partisipasi anggota di Unit Simpan Pinjam**

Usaha simpan pinjam merupakan salah satu usaha yang ada pada Koprimgka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember, sehingga anggota yang berperan aktif melakukan simpan pinjam pada koperasi tersebut dapat mempengaruhi jumlah SHU (Selisih Hasil Usaha) yang diterima oleh anggota. Peran aktif anggota Koprimgka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember dalam partisipasi di unit simpan pinjam dapat dilihat dari kegiatan anggota dalam melakukan simpan pinjam pada koperasi tersebut.

Usaha simpan pinjam merupakan salah satu usaha yang ada pada Koprimgka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember, sehingga anggota yang berperan aktif melakukan simpan pinjam pada koperasi tersebut dapat mempengaruhi jumlah SHU (Selisih Hasil Usaha) yang diterima oleh anggota. Peran aktif anggota Koprimgka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember dalam partisipasi di unit simpan pinjam dapat dilihat dari kegiatan anggota dalam melakukan simpan pinjam pada koperasi tersebut.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Tohar (1999:26) yang menjelaskan bahwa untuk mengukur seberapa besar anggota berperan aktif terhadap koperasi pada bidang usaha simpan pinjam yaitu melalui aktivitas peminjaman anggota terhadap koperasi seberapa sering setiap anggota koperasi meminjam uang dan berapa jumlah uang yang dipinjam oleh anggota koperasi. Adanya aktivitas simpan pinjam pada

pihak koperasi maka dapat mempengaruhi pendapatan dari koperasi tersebut. Sedangkan SHU yang diterima oleh anggota Koprimgka (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember disesuaikan dengan peran aktif anggota dalam melakukan simpan pinjam pada pihak koperasi, baik penanaman modal maupun melakukan pinjaman kredit.

#### **c. Partisipasi Anggota dalam Bidang Rapat Anggota Tahunan (RAT)**

Partisipasi anggota dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) merupakan suatu keaktifan yang dilakukan anggota Koprimgka Anjasmoro Jember dalam mengikuti setiap rapat yang dilakukan oleh pihak koperasi. Hal ini dikarenakan menurut para anggota rapat anggota tersebut merupakan hal yang sangat penting yang harus diikuti oleh semua anggota dalam mengambil suatu keputusan berkaitan dengan kepentingan koperasi dan seluruh anggota.

Adapun hal-hal yang dibahas dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang dilakukan oleh Koprimgka Anjasmoro Jember yaitu tentang kebijakan pengurus dalam memimpin, neraca tahunan dan himpunan laba rugi, penilaian laporan badan pemeriksa, dan menetapkan pembagian sisa hasil usaha koperasi. Sehingga untuk dapat membahas hal tersebut diperlukan adanya kehadiran dari seluruh anggota Koprimgka Anjasmoro Jember dalam rapat yang mereka laksanakan.

Partisipasi anggota dalam penanaman modal secara tidak langsung dapat menentukan jumlah SHU (Selisih Hasil Usaha) yang diperoleh koperasi, hal ini disebabkan karena dengan tersedianya jumlah modal yang cukup memungkinkan bagi koperasi untuk melayani para anggotanya, maka jumlah SHU (Selisih Hasil Usaha) yang diperoleh koperasi pun akan semakin meningkat. Partisipasi anggota dalam menggunakan jasa/layanan yang disediakan koperasi sangat diperlukan untuk meningkatkan keberhasilan usaha koperasi. Hal ini disebabkan karena dengan meningkatkan partisipasi anggota dalam menggunakan layanan yang disediakan oleh koperasi, maka jumlah SHU (Selisih Hasil Usaha) yang diperoleh koperasi pun akan semakin meningkat.

[http://fatmawati diary.blogspot.com/2012/08/jurnal\\_8664.html](http://fatmawati diary.blogspot.com/2012/08/jurnal_8664.html)

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka beberapa teori yang dikemukakan oleh beberapa tokoh dalam penelitian ini dapat mendukung dan dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang. Disamping itu, dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa partisipasi anggota (partisipasi anggota dalam bidang organisasi dan partisipasi anggota dalam bidang usaha) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan SHU (Selisih Hasil Usaha) di Koprimga Anjasmoro Jember pada Tahun 2012.

Kereta Api) Anjasmoro Jember baik dalam dalam segala bidang.

#### DAFTAR BACAAN

- Anoraga, P dan Sudantoko, D. 2002. *Koperasi, Kewrausahaan dan, Usaha Kecil*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Kartasapoetra, G, dkk. 2003. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta : PT Bina Adiaksara.
- Widiyanti, N dan Sunindhia. 1998. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Tohar.1999.*Permodalan dan Perkreditan Koperasi*. Yogyakarta: Kanisus

#### PENUTUP

##### Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh partisipasi anggota di terhadap terhadap Penerimaan SHU (Selisih Hasil Usaha) di Koprimga (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember pada Tahun 2012 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan partisipasi anggota terhadap Penerimaan SHU (Selisih Hasil Usaha) di Koprimga (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember sebesar 77,8% dan sisanya yaitu 22,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota yang terdiri dari partisipasi anggota (X) berpengaruh positif dan dapat meningkatkan penerimaan SHU (Selisih Hasil Usaha) meskipun belum maksimal. Hal tersebut dikarenakan penerimaan SHU (Selisih Hasil Usaha) tidak semata-mata dipengaruhi oleh partisipasi anggota tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

##### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin memberikan saran yaitu kepada pihak Koprimga (Koperasi Primer Kereta Api) Anjasmoro Jember, untuk dapat menggunakan modal usaha yang tersedia untuk menjalankan dan mengembangkan usaha yang telah dimiliki. Sedangkan kepada pihak anggota, untuk terus berperan aktif dalam berpartisipasi pada Koprimga (Koperasi Primer

[http://fatmawatiadiary.blogspot.com/2012/08/jurnal\\_8664.html](http://fatmawatiadiary.blogspot.com/2012/08/jurnal_8664.html)